



**LAPORAN AKHIR PROGRAM KREATIVITAS MAHASISWA**

***NATURAL FARMING & FISHING* : MODEL PENGEMBANGAN DAN  
PENGELOLAAN LAHAN KOSONG SEBAGAI EDUKASI REKREATIF  
SANTRI PONDOK PESANTREN “MINA 90”**

**BIDANG KEGIATAN:  
PKM Pengabdian Masyarakat**

**Disusun Oleh:**

<b>Ketua</b>	<b>: Achmad Mujib</b>	<b>F34110085 / 2011</b>
<b>Anggota</b>	<b>: Muhammad Zimamul Adli</b>	<b>G74090063 / 2009</b>
	<b>Nur Faizah</b>	<b>F34090109 / 2009</b>
	<b>Nur Nudhar Azizah</b>	<b>H34090095 / 2009</b>
	<b>Nisfiah Maftuhah</b>	<b>G4409003 / 2009</b>

**INSTITUT PERTANIAN BOGOR  
BOGOR  
2012**



## DAFTAR ISI

	<i>Halaman</i>
Halaman Pengesahan .....	ii
Daftar Isi.....	iii
Daftar Tabel .....	iv
Daftar Gambar.....	iv
Abstrak.....	v
<b>I. PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Perumusan Masalah .....	1
C. Tujuan .....	1
D. Luaran yang Diharapkan.....	1
E. Kegunaan .....	2
<b>II. GAMBARAN UMUM MASYARAKAT SASARAN .....</b>	<b>2</b>
<b>III. METODE PENDEKATAN .....</b>	<b>2</b>
<b>IV PELAKSANAAN PROGRAM</b>	
A. Waktu dan Tempat Pelaksaan.....	4
B. Jadwal Pelaksanaan.....	4
C. Instrumen Pelaksanaan.....	6
D. Rekapitulasi Rancangan dan Realisasi Biaya .....	6
<b>V. HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>8</b>
<b>VI. KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>10</b>
Lampiran	

## DAFTAR TABEL

	<i>Halaman</i>
Tabel 1. Jadwal Faktual Pelaksanaan.....	4
Tabel 2. Rekapitulasi Rancangan dan Realisasi Biaya .....	6

## DAFTAR GAMBAR

	<i>Halaman</i>
Gambar 1. Diagram Alir Tahapan Pelaksanaan Program .....	2

## ABSTRAK

*ACHMAD MUJIB, MUHAMMAD ZIMAMUL ADLI, NUR FAIZAH, NUR NUDHAR AZIZAH, DAN RESTU BASUKI. NATURAL FARMING & FISHING : MODEL PENGEMBANGAN DAN PENGELOLAAN LAHAN KOSONG SEBAGAI EDUKASI REKREATIF SANTRI PONDOK PESANTREN “MINA 90”. AJI HERMAWAN. INSTITUT PERTANIAN BOGOR.*

Pondok pesantren dan santri merupakan faktor yang sangat penting dalam membangun dan mendongkrak kemajuan pertanian kerakyatan di level bawah. Hal ini, disebabkan pondok pesantren dan santri memiliki posisi strategis baik dalam segi strategisasi lokasi maupun kedekatan secara emosional terhadap masyarakat yang tersebar hampir di pelosok desa seluruh Indonesia. Sehingga tentunya potensi sumberdaya manusia dan sumberdaya alam yang dimiliki oleh pondok pesantren harus dikembangkan dan dikelola dengan baik.

Pondok pesantren “Mina 90” merupakan pondok pesantren yang berada di daerah Cibeureum, Mulyaharja, Bogor Selatan. Lokasi berdirinya pesantren Mina 90 berada di lahan yang cukup luas yaitu sekitar 1 hektar. Namun lahan yang dimanfaatkan sebagai lahan pertanian dan perikanan masih 20%-nya, sedangkan sisanya masih berupa lahan pertanian dan perikanan kosong yang belum dimanfaatkan. Adapun sumberdaya santri yang menimba ilmu di pesantren ini sebanyak 26 santri.

*Natural farming & fishing* merupakan sebuah model pertanian dan perikanan organik yang digunakan dalam program ini dengan bertumpu pada alam sekitar tanpa ada tambahan dari luar (baik dalam bentuk pupuk maupun pestisida). Metode pelaksanaan secara umum terdiri dari tiga tahap, yaitu : Pengenalan model *natural farming & fishing*, pembekalan keterampilan dan penerapan model *natural farming & fishing* melalui sarana edukasi yang rekreatif dengan membutuhkan waktu 4 bulan untuk menyelesaikan keseluruhan program. Dari Program yang dilakukan maka diharapkan santri mempunyai ketrampilan yang cukup untuk mengembangkan *Natural farming & fishing* dengan memanfaatkan kearifan lokal untuk mencapai kemandirian finansial pondok pesantren.

Kata Kunci: *Edukasi Rekreatif, Santri, Natural farming & Fishing, Pondok Pesantren “Mina 90.*

## I. PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pondok pesantren dan santri merupakan faktor yang sangat penting dalam membangun dan mendongkrak kemajuan pertanian kerakyatan di level bawah. Hal ini, disebabkan pondok pesantren dan santri memiliki posisi strategis baik dalam segi strategisasi lokasi maupun kedekatan secara emosional terhadap masyarakat yang tersebar hampir di pelosok desa seluruh Indonesia. Sehingga tentunya potensi sumberdaya manusia dan sumberdaya alam yang dimiliki oleh pondok pesantren harus dikembangkan dan dikelola dengan baik.

Pondok pesantren “Mina 90” merupakan pondok pesantren yang berada di daerah Cibeureum, Mulyaharja, Bogor Selatan. Lokasi berdirinya pesantren Mina 90 berada di lahan yang cukup luas yaitu sekitar 1 hektar. Namun lahan yang dimanfaatkan sebagai lahan pertanian dan perikanan masih 20%-nya, sedangkan sisanya masih berupa lahan pertanian dan perikanan kosong yang belum dimanfaatkan. Adapaun sumberdaya santri yang menimba ilmu di pesantren ini sebanyak 26 santri.

Kondisi inilah yang melatarbelakangi program pengabdian dan pengembangan *Natural Farming & Fishing* berbasis kearifan lokal sebagai terobosan awal untuk memberikan pemahaman dan keterampilan bagi santri di Pondok Pesantren “Mina 90” dengan pelatihan yang efektif. Selain itu, media lain yang dilakukan yaitu, terjun langsung melalui media edukasi rekreatif yang memadukan belajar dan bermain untuk mengelola lahan secara mandiri guna mencapai kemandirian finansial pondok pesantren. Pada akhirnya, para santri diharapkan memiliki jiwa agropreneur yang religious sehingga dapat juga memberikan dampak positif terhadap masyarakat selepas lulus pendidikan pesantren saat kembali ke kampung halamannya masing-masing.

### B. Perumusan Masalah

Pesantren memiliki lahan yang strategis dan sumberdaya manusia yang potensial sehingga bagaimana mengelola lahan pertanian dan perikanan di Pondok Pesantren “Mina 90” yang belum dimanfaatkan. Serta bagaimana menerapkan pelatihan melalui edukasi rekreatif dengan menggunakan model *natural farming and fishing* yang efektif di Pondok Pesantren Mina 90.

### C. Tujuan

1. Melakukan penyuluhan ilmu pengetahuan terhadap santri Pondok Pesantren “Mina 90” tentang dasar-dasar penerapan *natural farming & fishing* yang efektif.
2. Memberikan pelatihan dan penerapan secara langsung model *natural farming* dan *fishing* pada lahan kosong di Pesantren Pesantren “Mina 90” melalui edukasi rekreatif yang mudah dipahami dan diterapkan.
3. Menciptakan pondok pesantren percontohan penghasil sayuran dan perikanan organik sebagai nilai tambah (*added value*) untuk mencapai kemandirian finansial.

### D. Luaran yang Diharapkan

1. Lahan kosong Pesantren Mina 90 dapat dimanfaatkan dengan optimal
2. Santri di Pondok Pesantren Mina 90 yang mengikuti kegiatan pelatihan dapat memahami dan menerapkan konsep *natural farming & fishing* secara trampil sehingga mempunyai jiwa agropreneur yang religious.

3. Kedepan diharapkan santri Pondok Pesantren Mina 90 dapat menggali potensi agribisnis guna mendukung kemandirian finansial pesantren dan sebagai nilai tambah (*added value*) santri untuk menerapkan dimasyarakat pada nantinya.

### E. Kegunaan Program

Program pengabdian ini berguna untuk memberikan pengenalan dan pemahaman santri mengenai penerapan model *natural farming* dan *fishing* yang dijadikan solusi dalam pemanfaatan lahan kosong Pondok Pesantren Mina 90. Dengan program pengabdian santri akan memiliki *soft skill* dan pengalaman di bidang pengelolaan pertanian dan perikanan yang aman bagi kesehatan dan lingkungan (organik). Dan pada akhirnya dapat membentuk jiwa santri agropreneur dengan menggali potensi agribisnis pesantren. Selain itu program ini juga sebagai media yang dapat dijadikan bagi penyuluh untuk menambah pengalaman dan transfer ilmu yang telah di dapatkan dari perguruan tinggi.

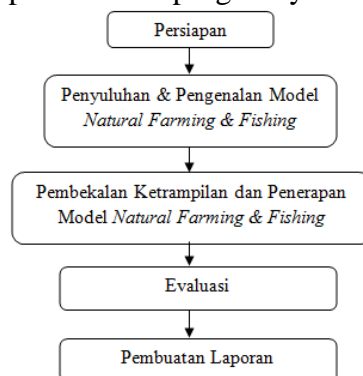
## II. GAMBARAN UMUM MASYARAKAT SASARAN

Daerah yang menjadi sasaran pada program ini yaitu desa Cibeureum, Mulyaharja, Bogor dan tepatnya di Pondok Pesantren Mina 90. Sekarang pondok pesantren “Mina 90” dipimpin oleh Ustad Misbahuddin. Sebuah pondok yang didirikan diatas tanah sekitar 1 hektar dan terletak didataran tinggi ini merupakan pondok pesantren yang sangat potensial sebagai pondok pesantren berbasis agribisnis karena di Pondok Pesantren Mina 90 sebagian besar tanahnya berbentuk kotakan pertambakan yang berjumlah 8 petak yang berukuran 17 x 29 meter namun sampai sekarang belum termanfaatkan sama sekali.

Pesantren ini telah memiliki sistem irigasi yang baik dengan adanya sungai disekitar pesantren. Selain potensi sumberdaya alam di Pondok Pesantren Mina 90 juga mempunyai potensi sumberdaya manusia yang bagus karena para santri dari awal masuk pondok pesantren sudah dilatih untuk mandiri dan hidup sederhana. Namun karena adanya keterbatasan informasi dan pembekalan mengenai pengembangan kemandirian finansial pondok terutama sektor pengembangan *natural farming* dan *fishing* maka sampai saat ini potensi yang ada belum termanfaatkan sehingga perlunya penyuluhan dan pelatihan guna memberikan pembekalan yang cukup.

## III. METODE PENDEKATAN

Secara umum ada tiga sasaran yang ingin dicapai dari kegiatan ini, yaitu pengenalan Model *Natural Farming & Fishing*, pembekalan keterampilan dan penerapan Model *Natural Farming & Fishing* melalui sarana edukasi yang rekreatif. Adapun tahapan pelaksanaan program yaitu sebagai berikut :



Gambar 1. Diagram Alir Tahapan Pelaksanaan Program

## 1. Persiapan

Adapun kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan pada tahap persiapan program pengabdian ini yaitu:

- a. Survei tempat pelaksanaan kegiatan
  - b. Pembuatan proposal dan penyelesaian administrasi perizinan tempat di Pondok Pesantren Mina 90 sebagai lokasi pengabdian.
  - c. Pembuatan modul pengabdian di Pondok Pesantren Mina 90
  - d. Pembuatan atau pencarian video tutorial pengolahan pertanian terpadu dan sistem agribisnis
  - e. Perbanyak modul sesuai dengan jumlah santri Pondok yaitu 25 orang.
- ## 2. Pelaksanaan kegiatan

Kegiatan pengabdian akan dilaksanakan setelah semua perizinan dan persiapan peralatan sudah selesai dilakukan. Dalam pelaksanaan program ini, terdapat beberapa tahap pembinaan.

### a. Tahap Penyuluhan dan Pengenalan Model *Natural Farming & Fishing*

Pada tahap ini, akan diadakan penyuluhan dan pengenalan Model *Natural Farming & Fishing* kepada para santri yang akan dikembangkan di Pondok Pesantren Mina 90. Selain itu, akan dipaparkan pula mengenai keunggulan dari Model *Natural Farming & Fishing*. Santri diharapkan dapat memanfaatkan secara optimal sumberdaya yang ada baik yang berasal dari kekayaan lokal maupun limbah yang dihasilkan dari pertanian tersebut.

Bahan yang dibutuhkan dalam penyuluhan dan Pengenalan Model *Natural Farming & Fishing* ini adalah *handout* mengenai materi :

- Pengenalan dasar-dasar dan keunggulan model *Natural Farming & Fishing*
- Pertanian : Teknik pengolahan lahan, pembibitan, budidaya sayuran yang akan ditanam (bayam, kangkung, caisim, pare), pemanenan dan pembuatan pupuk serta pestisida organik.
- Perikanan : Pembibitan Nila, Kiat-kiat Budidaya Nila, dan Pembuatan pakan nila organik.

### b. Tahap Pembekalan Keterampilan dan Penerapan Model *Natural Farming & Fishing*

Tahap pembekalan keterampilan dan penerapan Model *Natural Farming & Fishing* ini akan diadakan pelatihan bertani yang meliputi kegiatan bercocok tanam, dan mengolah perikanan yang organik melalui sarana edukasi rekreatif untuk meningkatkan keahlian dan keterampilan santri sejak dini. Teknik bercocok tanam dan budidaya ikan yang akan disesuaikan dengan SOP yang ada. Kegiatan ini akan diadakan di sekitar areal pondok pesantren Mina 90, hal ini dikarenakan agar pelatihan tersebut dapat dilanjutkan secara berkesinambungan yang bertujuan untuk meningkatkan keahlian para santri dan meningkatkan kemandirian pondok pesantren. Pelatihan bercocok tanam dan budidaya ikan yang akan diberikan kepada santri sesuai dengan panduan materi (modul) yang sudah diberikan.

Hal-hal yang harus dipersiapkan antara lain :

#### 1. Bidang Pertanian

Pelatihan bercocok tanam atau pelatihan budidaya pertanian yang akan dilakukan adalah pelatihan budidaya tanaman hortikultura seperti sayur bayam, kangkung, pare dan caisim. Komoditas ini dipilih sebagai objek



pelatihan karena mudah untuk diaplikasikan oleh siapapun terutama anak kecil dan lahan pelatihan yang digunakan tidak terlalu luas. Selain itu, umur tanaman yang singkat akan lebih mudah untuk melihat hasil dari pelatihan ini.

- Alat yang dibutuhkan dalam pelatihan ini adalah cangkul, ember, kored.
- Pelaksanaan pelatihan budidaya sayuran yaitu : Persiapan lahan, Pembuatan jarak tanam yang disesuaikan dengan jenis tanaman yang akan ditanam, Penanaman, Pemeliharaan tanaman yang meliputi penyiangan gulma, pemupukan dan penyiraman.
- Pelaksanaan pelatihan pembuatan pupuk dan pestisida Organik yaitu : Penyiapan bahan pupuk organik dari limbah pertanian

## 2. Bidang Perikanan

Pelatihan budidaya ikan yang akan dilakukan adalah budidaya ikan lele. Pemilihan komoditas ikan yang akan dibudidayakan tersebut berdasarkan sumberdaya yang ada di pondok pesantren Mina 90. Selain itu, budidaya ikan nila tergolong budidaya ikan yang mudah dilakukan.

- Alat yang dibutuhkan dalam pelatihan adalah jala, waring (anco), hapa (kotak dari jaring/kelambu untuk menampung sementara induk maupun benih), seser, ember-ember, baskom berbagai ukuran, timbangan skala kecil (gram) dan besar (kg), cangkul, arit, dan pisau.
- Bahan yang dibutuhkan dalam pelatihan adalah Bibit Ikan lele, kapur dan kotoran ayam sebagai pembuatan pakan alami dalam kolam ikan.
- Pelaksanaan pelatihan budidaya ikan lele yaitu: Persiapan kolam, Pemijahan, Pembibitan, Pemeliharaan Pembesaran, dan Pemanenan

Dalam tahap pelatihan pembekalan keahlian dan keterampilan santri ini, diperlukan pengawasan dan pemantauan pasca pelaksanaan program. Pengawasan dan pemantauan ini akan dilakukan selama 2-3 bulan. Hal-hal yang akan dipantau dan diawasi adalah kegiatan pemeliharaan, evaluasi masalah yang ada, serta keaktifan dari para peserta pelatihan.

## IV. PELAKSANAAN PROGRAM

### A. Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Pelaksanaan PKM Pengabdian Masyarakat ini di Pondok Pesantren Mina 90 Cibeureum, Mulyaharja Bogor Selatan dari 17 Februari 2013 sampai dengan 19 Juli 2013 yang dilaksanakan setiap minggu.

### B. Jadwal Pelaksanaan

Tabel 1. Jadwal Faktual Pelaksanaan

Hari/Tanggal	Kegiatan
Sabtu/17 Februari 2013	Rapat perdana untuk menentukan langkah-langkah selanjutnya, penentuan penanggung jawab setiap kegiatan dan mendata semua kebutuhan yang harus dipenuhi.
Jumat/21 Februari 2013	Rapat membahas : cara sosialisasi kepada santri ponpes Mina 90, perencanaan pengadaan modul pertanian dan perikanan,
Jumat/3 Maret 2013	Pelaksanaan survey di ponpes mina 90. Mendata barang-barang apa saja yang dibutuhkan untuk pembukaan lahan pertanian. Memilih lahan mana yang akan digunakan

	untuk pertanian dan perikanan
Jumat/8 Maret 2013	Pembahasan persiapan ke ponpes mina untuk pembukaan lahan pertanian yaitu dengan mendata alat-alat yang sudah ada dan alat-alat yang belum tersedia, dan juga tenaga yang bisa berangkat ke ponpes mina.
Sabtu/9 Maret 2013	Berkumpul di ponpes mina 90 untuk mempersiapkan alat-alat dan bahan-bahan untuk pembukaan lahan pertanian. Sosialisasi kepada para santri tentang kegiatan yang akan dilakukan yaitu pembukaan lahan dan perkenalan dengan santri agar lebih akrab.
Minggu/10 Maret 2013	Pembukaan lahan pertanian bersama para santri ponpes MINA '90
Selasa/12 Maret 2013	Pengolahan lahan.
Rabu/13 Maret 2013	Konsultasi ke Pembimbing: Laporan pelaksanaan program, evaluasi dan diskusi terkait program selanjutnya
Jumat/15 Maret 2013	Rapat : Persiapan kebutuhan peralatan dan persiapan Penyemaian Benih
Sabtu/16 Maret 2013	Pelatihan dan Pembelajaran Proses Penyemaian Benih
Rabu/20 Maret 2013	Rapat: Persiapan pelatihan pertanian dan perikanan, serta turun lapang untuk penanaman
Jumat/22 Maret 2013	Pelatihan dalam kelas tentang pembuatan kolam terpal dan penanaman benih kangkung dan bayam
Sabtu/23 Maret 2013	Turun lapang untuk penanaman kangkung dan bayam serta penyemaian benih cabe dan tomat di pot tray
Sabtu/6 April 2013	Turun lapang untuk penanaman Caisim, Penyulaman Bayam, penyiapan bedengan untuk penanaman selanjutnya serta pemberian pupuk kompos
Minggu/31 Maret 2013	Pembuatan kolam terpal lele untuk perawatan (kolam besar)
Selasa/9 April 2013	Turun lapang untuk pembuatan bedengan. Jumlah bedengan yang telah selesai dibuat berjumlah 3 bedengan dengan ukuran (1 x 5) m serta penyemaian caisim
Jumat/12 April 2013	Turun Lapang membuat bedengan dan menanam terong ungu, kangkung, dan cabe merah.
Sabtu/13 April 2013	Turun Lapang membuat bedengan baru, penanaman benih tomat, kangkung, bayam, games rekreasi edukatif, keakraban, dan perawatan kolam
Sabtu/ 20 April 2013	Penanaman kacang panjang, penataan bedengan
Sabtu/ 27 April 2013	Praktik pembuatan pupuk cair
Sabtu/ 4 Mei 2013	Pemanenan caisin, kangkung, dan bayam
Minggu/ 5 Mei 2013	Pemanenan kangkung dan bayam tahap 2 yang dilakukan bersama-sama dengan teman-teman KMNU IPB

Sabtu/ 11 Mei 2013	Pertanian : 1) Panen caisim, bayam, kangkung, dan Pindahan cabai dari trei daun pisang ke polybag 2) Penyiangan gulma. Perikanan : Pindahan (Sortir) lele ukuran besar
Sabtu/ 22 Juni 2013	Pemanenan kangkung dan pengolahan lahan tahap 2 untuk persiapan penanaman sayuran, membersihkan kolam lele dan perawatannya
Sabtu/ 29-30 Juni 2013	1) Pemanenan kangkung, caisim, dan kacang panjang, 2) Rapat evaluasi, persiapan studi banding yaitu melakukan survey ke Ponpes Darul Falah
Kamis/ 18 Juli 2013	1) Bimbingan untuk persiapan monev (logbook dan laporan kemajuan). 2) Diskusi mengenai persiapan panen lele dan buka bersama di Ponpes Mina 90 sekaligus buka bersama tim PKM
Jum'at/ 19 Juli 2013	Panen lele dan Buka bersama di Ponpes Mina 90

### C. Instrumentasi Pelaksanaan

Instrumen yang dibutuhkan adalah modul pengabdian, laptop, papan tulis, peralatan pertanian dan perikanan.

### D. Rekapitulasi Rancangan dan Realisasi Biaya

Tabel 2. Rekapitulasi Rancangan dan Realisasi Biaya

Tanggal	Nama Barang	Jumlah	Harga Satuan (Rp)	Total Harga (Rp)
02/03/13	Transport Survei	-	-	160.000
08/03/13	Cangkul	2 unit	50.000	100.000
	Gagang Cangkul	2 unit	15.000	30.000
	Koret	5 unit	22.500	112.500
	Gembor	2 unit	50.000	100.000
	Spraier	1 unit	115.000	115.000
	Transportasi	-	-	85.000
	Snack	-	-	23.700
09/03/13	Konsumsi	-	-	100.000
10/03/13	Transportasi	-	-	80.000
	Galon	1 unit	30.000	30.000
	Konsumsi	-	-	71.500
15/03/13	Tray	1 unit	17.000	17.000
	Benih Tomat	1 pack	17.000	17.000
	Benih Caisim	1 pack	11.000	11.000
	Benih Kangkung	1 pack	6.000	6.000
	Pupuk Kandang	1 pack	60.000	60.000
16/03/13	Tray	1 unit	17.000	17.000
	Furadan	2 pack	4.000	8.000
	Media Tanam	1 karung	15.000	15.000
	Sepatu Boot	1 pasang	85.000	85.000
	Benih Bayam	1 pack	14.000	14.000

	Benih Cabe Merah	1 pack	14.000	14.000
	Benih Cabe Rawt	1 pack	17.000	17.000
	Benih Tomat	1 pack	15.000	15.000
	Benih Terong	1 pack	15.000	15.000
23/03/13	Tray	4 unit	16.000	64.000
	Konsumsi	-	-	32.000
	Terpal 4X6	-	-	264.000
	Terpal 2X4	-	-	86.000
29/03/13	Bambu	5 batang	11.000	55.000
	Konektor Pipa	3 unit	2.500	7.500
	Pipa 1/4 Dm	1 unit	25.000	25.000
	Paku	1/4 kkg	20.000	5.000
	Bambu	2 batang	10.000	20.000
30/03/13	Jahit Terpal	-	-	48.000
	Konsumsi	-	-	39.500
05/04/13	Kompos	2 karung	15.000	30.000
	Konsumsi	-	-	18.000
	Transportasi	-	-	59.000
09/04/13	Benih Kangkung	1 pack	17.000	17.000
	Benih Kacang Panjang	1 pack	15.000	15.000
	Furadan	2 pack	4.000	8.000
	Print	-	-	7.500
	Konsumsi	-	-	30.000
	Transportasi	-	-	5.000
12/04/13	Konsumsi Keakraban	-	-	56.000
	Laminating	-	-	12.500
	Print	-	-	6.700
	Permen	-	-	5.000
	Snack Ringan	-	-	22.500
	Transportasi	-	-	61.000
19/04/13	Kartoon	2 unit	2.000	4.000
	Double Tip	1 unit	2.500	2.500
	Snack Ringan	-	-	22.500
	Nabati	2 pack	9.500	19.000
	Pupuk Cair	3 botol	20.000	60.000
	Benih Kacang Panjang	1 pack	6.000	6.000
26/04/13	Benih dan Pakan Ikan	-	-	200.000
	Buku	4 unit	-	101.500
28/04/13	Transportasi	-	-	75.000
04/05/13	Benih Sawi Putih	1 pack	29.000	29.000
	Drum	1 unit	100.000	100.000
28/05/13	Pupuk Kandang	3 bungkus	15.000	45.000
	Media Tanam	1 karung	15.000	15.000
	Poster	1 unit	60.000	60.000
22/06/13	Pupuk Kandang	3 karung	7.000	21.000

	Pakan Lele	5 kg	8.500	42.500
	Media Tanam	1 karung	10.000	10.000
	Benih Caisim	1 pack	10.000	10.000
	Benih Bayam	2 pack	9.000	9.000
	Transportasi	-	-	49.000
	Konsumsi	-	-	41.000
23/06/13	Alat Tulis	-	-	3.700
29/06/13	Transportasi	-	-	54.000
	Baju Koko	-	-	100.000
	Konsumsi	-	-	17.000
	Transportasi	-	-	20.000
06/07/13	Banner	-	-	50.000
07/07/13	Pakan Lele	-	-	40.000
09/07/13	Pulsa	-	-	26.000
13/07/13	Batik	-	-	150.000
18/07/13	Souvenir Pembimbing	-	-	35.000
	Konsumsi	-	-	81.000
	Transportasi	-	-	8.000
	Print Logbook	-	-	10.000
	Print Modul	-	-	150.000
<b>Total</b>				<b>3.984.600</b>
<b>Biaya Keberlanjutan Program</b>				
1	Pembuatan Kolam Lele (2x3) Meter	3 Buah	200,000	600000
2	Benih	3000 ekor	150	450000
3	Pakan	60 Kg	10,000	600000
4	Pembuatan Kolam Gurami	4 Kolam	400,000	1600000
5	Jaring	10 meter <sup>2</sup>	5,000	50000
6	Timbangan duduk	1 buah	50,000	50000
7	Ember	5 buah	10,000	50000
8	Seser	5 buah	15,000	75000
9	Baskom	5 buah	15,000	75000
10	Pembuatan Green House Pertanian Organik	1 unit	1,500,000	1500000
	<b>Total</b>			<b>5.050.000</b>
<b>Total Pengeluaran</b>				<b>9.034.600</b>
<b>Total Pemasukan</b>				<b>9.500.000</b>
<b>Sisa</b>				<b>465.400</b>

## V. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada akhir program PKM ini semua tahapan sudah terlaksana semuanya, yaitu baik *natural farming & fishing* sudah sampai pada tahap pemanenan. Ketercapaian target luaran telah mencapai 100% untuk *natural farming and natural fishing*. Pada program edukasi rekreatif santri dalam menerapkan *natural farming & fishing* ini lebih ditonjolkan pada pemahaman santri tentang teknik

budidaya yang baik. Sehingga pada perjalanannya kemudian, dapat dilakukan pelatihan pembuatan biopestisida, pupuk kompos, pakan ikan organik, dan lain-lain. Sehingga hal tersebut dapat diterapkan untuk membuka lahan agribisnis pesantren, mengingat Pesantren Mina 90 memiliki potensi yang besar, dari segi luas lahan yang belum banyak termanfaatkan sebesar kurang lebih 1 hektar dan kesuburan tanahnya.



Kondisi lahan perikanan yang belum terurus di pesantren Mina 90



Pembukaan Lahan Pertanian



Pembukaan Lahan Perikanan



Pembukaan Lahan Perikanan



Edukasi rekreatif



Edukasi *indoor*



Edukasi rekreatif



Praktik Menanam



Praktik Pembuatan Pupuk Cair



Pemanenan Pertanian



Pemanenan Pertanian



Pemanenan Perikanan



Pemanenan Perikanan





Buka Bersama



Foto Bersama

## VI. KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari PKM Pengabdian Masyarakat ini yaitu dengan diberikannya materi dan praktik budidaya “*Natural Farming & Fishing*” secara langsung para santri dapat memanfaatkan lahan kosong yang potensial dan memiliki jiwa agribpreneur yang religius untuk mencapai kemandirian finansial pondok pesantren. Setelah evaluasi yang dilakukan maka akan ada program kelanjutan untuk mencapai pemenuhan sayuran dan perikan kebutuhan pondok

### B. Saran

Saran yang diberikan yaitu program diharapkan terdapat keberlanjutan sehingga potensi SDA dan SDM yang sudah disiapkan dapat memberikan dan menciptakan pondok pesantren agribisnis percontohan.

## LAMPIRAN

